



## PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BOOKLET DIGITAL MATERI POLA LANTAI TARI JARAN KEPANG

Amabelista Permata Cinta <sup>1</sup>, Atip Nurharini<sup>2</sup>

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Januari 2023

Disetujui Februari

2023

Dipublikasikan Maret

2023

*Keywords:*

Booklet digital; Dance art learning; Floor pattern; Teaching materials

### Abstrak

Bahan ajar sangat penting digunakan dalam meningkatkan pemahaman siswa, namun guru masih kesulitan dalam mengembangkan bahan ajar. Permasalahan terkait dengan pengembangan bahan ajar terjadi di SD Negeri 2 Dermolo Kabupaten Jepara yang belum mengenalkan bahan ajar digital pada materi pola lantai tari jaran kepong. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengetahui kelayakan bahan ajar booklet digital materi pola lantai tari jaran kepong di kelas V SD Negeri 2 Dermolo Kabupaten Jepara. Peneliti melakukan penelitian Ressearch and Development dengan model ADDIE. Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas V SD Negeri 2 Dermolo Kabupaten Jepara. Teknik pengumpulan data pada penelitian yaitu wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis data produk. Hasil penelitian menunjukkan pengembangan bahan ajar booklet digital didesain dengan bentuk portrait tampilan penuh warna dan mudah diakses siswa menggunakan perangkat komputer maupun smartphone. Bahan ajar booklet digital materi pola lantai tari jaran kepong memuat teks materi pola lantai, gambar bentuk-bentuk pola lantai, dan video tari jaran kepong. Kelayakan bahan ajar melalui penilaian ahli bahan ajar digital memperoleh 97,2% termasuk ke dalam kualifikasi sangat layak dan penilaian dari ahli materi sebesar 79,2% termasuk ke dalam kualifikasi layak. Bahan ajar booklet digital materi pola lantai tari jaran kepong layak digunakan dalam pembelajaran seni tari khususnya materi pola lantai tari jaran kepong.

### Abstract

*Teaching materials are very important to use in increasing student understanding, but teachers still have difficulties in developing teaching materials. Problems related to the development of teaching materials occurred at SD Negeri 2 Dermolo, Jepara Regency, which had not introduced digital teaching materials to the material for the jaran kepong dance floor pattern. This study aims to develop, determine the feasibility, and effectiveness of teaching materials booklet digital floor pattern material for the jaran kepong dance in class V SD Negeri 2 Dermolo, Jepara Regency. Researchers conduct research Research and Development with model ADDIE. The research subjects were 30 fifth grade students at SD Negeri 2 Dermolo, Jepara Regency. Data collection techniques in research are interviews, questionnaires, tests, and documentation. Data analysis techniques in this study used product data analysis, initial data analysis by normality test and final data analysis by paired sample t-test. The results of the research show the development of teaching materials booklet digital designed with shape portrait full-color display and easily accessible by students using computers or other devices smartphone. The digital booklet teaching material for the floor pattern material for the jaran kepong dance contains of text for the floor pattern material, pictures of floor pattern shapes, and a video for the jaran kepong dance. The feasibility of teaching materials through the assessment of digital teaching materials experts obtained 97.2% included in the very proper qualification and the assessment from material experts of 79.2% was included in the proper qualification. The effectiveness of teaching materials booklet digital is known from the final student learning outcomes and test resultst-test which obtained the results of  $t$  count  $>$   $t$  table. Shows that dance learning outcomes increase with the teaching materials booklet digital material for the jaran kepong dance floor pattern.*

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:  
Jl. Bringin Raya No 15, Wonosari, Ngaliyan  
E-mail: deasyolina@mail.unnes.ac.id

## PENDAHULUAN

Pendidikan seni tari telah diterapkan dari sekolah tingkatan paling dasar hingga sekolah tingkat atas. Pembelajaran tari di sekolah dasar sangat penting untuk membentuk individu yang utuh sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Tujuan dasar dari pembelajaran seni tari adalah membantu siswa melalui tari untuk menemukan hubungan antara tubuh mereka dan seluruh eksistensinya sebagai manusia (Kusumastuti, 2014:8). Melalui pembelajaran seni tari, siswa akan mengenal berbagai tarian yang ada di Indonesia (Iriani, 2012:144). Salah satunya adalah tari jaran kepang. Pola lantai merupakan unsur pendamping dari tari yang membuat gerakan tari terlihat lebih indah dan teratur. Bentuk pola lantai tari terdiri dari pola lurus dan pola lengkung (Susilowati, 2020:4). Tari jaran kepang mempunyai pola lantai gabungan pola lantai lurus dan pola lengkung. Penyampaian materi tari kepada siswa hendaknya dikemas secara menyenangkan dalam bahan ajar. Bahan ajar merupakan sekumpulan materi yang disusun dengan sistematis sehingga dapat membentuk iklim belajar bagi siswa (Prastowo, 2014:138).

Berdasarkan wawancara di SD Negeri 2 Dermolo Kabupaten Jepara menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pola lantai tari jaran kepang dikarenakan materi dalam bahan ajar yang digunakan oleh guru terbatas pada buku pegangan siswa, dan belum menyajikan gambar dan video bentuk-bentuk pola lantai tari jaran kepang. Bahan ajar yang digunakan oleh guru masih menggunakan bahan ajar cetak seperti buku tematik dengan penjelasan materi yang singkat dan gambar-gambar pola lantai yang sederhana, sehingga berdampak pada rendahnya pengetahuan siswa. Guru belum mengenalkan kepada siswa bahan ajar digital yang menyajikan sekaligus teks, gambar, dan video dalam satu bahan ajar. Berdasarkan permasalahan tersebut, dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa, perlu adanya bahan ajar yang memanfaatkan teknologi serta membahas materi secara lengkap dan informatif yang dipadukan dengan tampilan yang menarik, sehingga bahan ajar tersebut menarik minat belajar siswa. Salah satu cara dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan bahan ajar *booklet* digital.

Menurut Pribadi (2017:56) *booklet* merupakan buku yang berukuran relatif kecil yang mencakup wawasan dan informasi tentang suatu bidang ilmu tertentu. Sedangkan digital adalah alat canggih berupa gadget atau komputer yang dalam penggunaanya menggunakan sinyal internet (Muhasim, 2017:55). *Booklet* digital adalah sarana menyampaikan materi berupa ringkasan dan gambar yang menarik dengan berbasiskan elektronik yang dapat diakses melalui handphone dan laptop (Hendrianti et al., 2021:179). *Booklet* digital terdiri dari lima komponen yakni judul, kompetensi dasar,

pokok materi, informasi pendukung, dan latihan (Putri, 2020:927). Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengembangkan *booklet* digital sebagai sebuah inovasi bahan ajar untuk memberikan pengalaman siswa tentang teknologi guna tercapainya keberhasilan pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan peneliti yaitu *Research and Development* (RnD). Menurut Borg and Gall penelitian dan pengembangan RnD merupakan metode yang digunakan untuk memvalidasi atau mengembangkan produk yang dalam kegiatan pembelajaran dan lingkup pendidikan (dalam Nurzaelani et al., 2018). Model pengembangan pada peneliti ini yaitu model ADDIE. Tahapan yang peneliti lakukan yaitu, Analisis (*Analyze*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*) (Tegeh et al., 2014:42). Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Dermolo Kabupaten Jepara berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

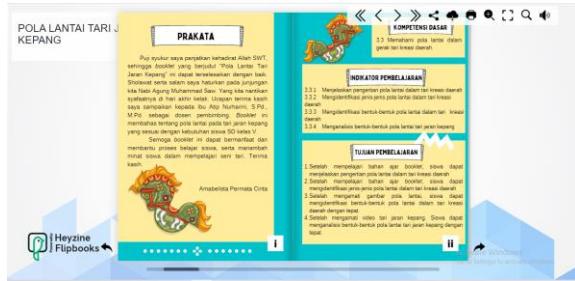
### Pengembangan Bahan Ajar *Booklet* Digital Materi Pola Lantai Tari Jaran Kepang

Produk yang dikembangkan peneliti yaitu bahan ajar *booklet* digital materi pola lantai tari jaran kepang yang diakses melalui link. Bahan ajar *booklet* digital materi pola lantai tari jaran kepang dikembangkan berdasarkan kebutuhan siswa dan guru. Peneliti mengembangkan *booklet* digital materi pola lantai tari jaran kepang melalui tautan <https://bit.ly/BookletDigitalPolaLantaiTariJaranKepang> dapat diakses guru dan siswa baik menggunakan perangkat komputer maupun smartphone dengan akses internet.

Pengembangan bahan ajar *booklet* digital didesain dengan bentuk portrait dengan tampilan penuh warna. Bahan ajar *booklet* digital materi pola lantai tari jaran kepang memuat materi pengertian pola lantai, jenis-jenis pola lantai, bentuk-bentuk pola lantai, dan bentuk-bentuk pola lantai tari jaran kepang. Bahan ajar *booklet* digital materi pola lantai tari jaran kepang terdiri dari sampul pembuka, isi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai kurikulum 2013, tujuan pembelajaran, panduan penggunaan, materi yang dilengkapi dengan gambar dan video terkait pola lantai tari jaran kepang, rangkuman, soal latihan, dan profil penulis, daftar pustaka, dan sampul penutup.



Gambar 1. Sampul Pembuka



Gambar 2. Prakata dan Kompetensi Dasar, Indikator, dan Tujuan pembelajaran



Gambar 3. Pedoman Penggunaan dan Daftar Isi



Gambar 4. Isi Materi Bahan Ajar Booklet Digital



Gambar 5. Rangkuman dan Latihan Soal



Gambar 6. Profil Penulis dan Daftar Pustaka



Gambar 7. Sampul Penutup

### Kelayakan Bahan Ajar Booklet Digital Materi Pola Lantai Tari Jaran Kepang

Bahan ajar *booklet* digital materi pola lantai tari jaran kepong di validasi oleh tim ahli yang terdiri dari ahli bahan ajar digital dan ahli materi. Aspek penilaian bahan ajar *booklet* digital materi pola lantai tari jaran kepong mengacu pada kriteria kelayakan bahan ajar digital dan kelayakan materi dalam pembelajaran. Hasil validasi ahli bahan ajar digital ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil validasi ahli bahan ajar digital

Aspek	Skor
Aspek kesesuaian kurikulum	12
Aspek kemudahan bahan ajar	24
Aspek kelayakan kegrafikan	34
Jumlah skor yang diperoleh	70
Jumlah skor keseluruhan	72
Presentase	97,2 %
Keterangan	Sangat layak

Berdasarkan tabel 1. Hasil validasi ahli bahan ajar digital, dijelaskan bahwa skor yang diperoleh pada kelayakan bahan ajar 70 skor dengan jumlah skor keseluruhan 72 skor, sehingga presentase yang diperoleh pada kelayakan produk bahan ajar *booklet* digital materi pola lantai tari jaran kepong memperoleh hasil sebesar 97,2% termasuk ke dalam kualifikasi sangat layak. Selain validasi dari ahli bahan ajar digital, peneliti juga melakukan validasi

dengan ahli materi. Hasil validasi ahli materi ditunjukkan pada tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil validasi ahli materi

Aspek	Skor
Aspek kesesuaian kurikulum	11
Aspek kesesuaian materi	25
Aspek kelayakan isi	9
Aspek kelayakan bahasa	12
Jumlah skor yang diperoleh	57
Jumlah skor keseluruhan	72
Presentase	79,2 %
Keterangan	Layak

Berdasarkan tabel 2. Hasil validasi ahli materi, dijelaskan bahwa skor yang diperoleh pada kelayakan bahan ajar 57 skor dengan jumlah skor keseluruhan 72 skor, sehingga presentase yang diperoleh pada kelayakan materi pola lantai tari jaran kepang pada produk bahan ajar booklet digital memperoleh hasil sebesar 79,2% termasuk ke dalam kualifikasi layak. Berdasarkan penilaian dari tim ahli, disimpulkan bahwa bahan ajar booklet digital materi pola lantai tari jaran kepang layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar seni tari. Didukung oleh penelitian Firdaus & Untari (2020) dijelaskan bahwa booklet elektronik yang dikembangkan masuk dalam kategori sangat layak dari lima validator didapatkan persentase keseluruhan 83,2%. Penelitian dari Romadhoni et al. (2021) dijelaskan bahwa e-booklet yang dikembangkan mendapatkan presentase 85,61% dari dua validator dan termasuk dalam kategori sangat layak. Berdasarkan penelitian tersebut disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar booklet digital layak digunakan dalam pembelajaran seni tari.

## SIMPULAN

Pengembangan bahan ajar booklet digital didesain dengan bentuk portrait dengan tampilan penuh warna. Bahan ajar booklet digital mudah diakses siswa menggunakan perangkat komputer maupun smartphone dengan akses internet. Bahan ajar booklet digital materi pola lantai tari jaran kepang memuat materi pengertian pola lantai, jenis-jenis pola lantai, bentuk-bentuk pola lantai, dan bentuk-bentuk pola lantai tari jaran kepang. Bahan ajar booklet digital setelah divalidasi oleh validator ahli, melalui penilaian ahli bahan ajar digital memperoleh 97,2% termasuk ke dalam kualifikasi sangat layak dan

penilaian dari ahli materi sebesar 79,2% termasuk ke dalam kualifikasi layak. Bahan ajar booklet digital materi pola lantai tari jaran kepang layak digunakan dalam pembelajaran seni tari khususnya materi pola lantai tari jaran kepang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, A. F., & Untari, R. S. (2020). Development Of Android-Based Digital Book For Basic Network Subjects. *Jictc (Journal Of Information And Computer Technology Education)*, 4(2), 7–14. <Https://Doi.Org/10.21070/Jictc.V4i2.921>
- Hendrianti, S. D., Hidayat, S., & Suherman, S. (2021). Pengembangan Media E-Booklet Pembelajaran Berbasis Flipbook Maker Pada Materi Identifikasi Karir Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(2), 178–184. <Https://Doi.Org/10.33394/Jtp.V6i2.4089>
- Iriani, Z. (2012). Peningkatan Mutu Pembelajaran Seni Tari Di Sekolah Dasar. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Seni*, 9(2), 143–148. <Https://Doi.Org/10.24036/Komposisi.V9i2.98>
- Kusumastuti, E. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Seni Tari Terpadu Pada Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(1), 7–16. <Https://Doi.Org/10.17509/Mimbar-Sd.V1i1.858>
- Muhasim. (2017). Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Palapa: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 53–77.
- Nurzaelani, M. M., Kasman, R., & Achyanadia, S. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Integrasi Nasional Berbasis Mobile. *Jtp - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20(3), 264–279. <Https://Doi.Org/10.21009/Jtp.V20i3.8685>
- Prastowo, A. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Pribadi, B. A. 2017. *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta:Kencana.
- Putri, N. M. (2020). Pengembangan Booklet Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel Materi Perlindungan Konsumen Kelas Xi Bdp Di Smkn Mojoagung. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (Jptn)*, 8(3), 925–931. <Https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/39992/34768>
- Romadhoni, M. S., Widyaningrum, P., & Susanti, R. (2021). Development Of Gaviamorida E-Booklet Based On Diversity Of Gastropods And Bivalves Research At Mangrove Morosari Demak As Alternative Source Of Learning. *Journal Of Innovative Science Education*, 10(3), 292–297. <Https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jise/article/view/45200/18285>

- Susilowati, E. 2020. *Modul Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Untuk Jenjang Smp Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Ri Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah.  
<https://matsamu.sch.id/wp-content/uploads/2021/09/Modul-PJJ-Seni-Budaya-Teater-Kelas-VIII-Semester-Genap-210125-.pdf>
- Tegeh, I. M., Jampel, I. N., & Pudjawan, K. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.